

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI
PERMAINAN KELERENG DI TK AL QURAN KASANG
KECAMATAN BATANG ANAI KABUPATEN
PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)**



OLEH

IRANOVITA

1109481

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2015

PERSETUJUAN SKRIPSI

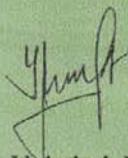
PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI
PERMAINAN KELERENG DI TK ALQURAN KASANG
KECAMATAN BATANG ANAI KABUPATEN
PADANG PARIAMAN

Nama : Ira Novita
Nim/Bp : 1109481/2011
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2015

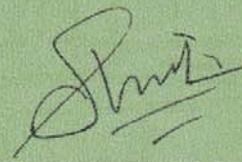
Disetujui oleh

Pembimbing I



Dra. Yuhelmi, M.Pd
Nip: 19590720 198803 2 001

Pembimbing II



Dra. Setiawati, M.Si
Nip: 19610919 198602 2 002

PENGESAHAN

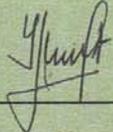
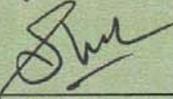
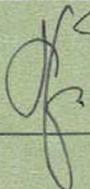
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI PERMAINAN
KELERENG DI TK AL-QURAN KASANG KECAMATAN BATANG ANAI
KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Nama : IRA NOVITA
Nim : 1109481 / 2011
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah/ Konsentrasi PAUD
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2015

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Yuhelmi, M. Pd.	1. 
2. Sekretaris : Dra. Setiawati, M. Si	2. 
3. Anggota : Dr. Solfema, M. Pd	3. 
4. Anggota : Drs. Jalius, M. Pd	4. 
5. Anggota : MHD. Natsir, S. Sos.I.,S. Pd., M.Pd	5. 

PERSEMBAHAN

Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan Maka apabila kamu telah selesai (dari urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan lain dan hanya kepada Allah hendaknya kamu berharap (QS:94 alintra:1-8)

Alhamdulillahilahi rabbil almin.....allahu akbar terima kasih ya allah atas segala rahmat yang engkau berikan sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai

Karya ini dipersembahkan untuk

Suamiku

Terima kasih untuk cinta, kasih sayang, perhatian, dukungan, dan juga kesabaran dalam menemani hari-hariku

Anak-anakku

Rafil dan Jeffrey terima kasih mama ucapkan atas segala dukungannya

Orang tuaku

Terima kasih untuk semua pengorbanan, doa, nasehat, kasih sayang yang tiada arti yang diberikan padaku

Ibu.... Bapak

Tidak akan terbalas segala jasmu, jerih payahmu tak kan pernah terlupakan segala pengorbananmu

Ibu.....bapak

**Segecap tetes keringat yang bercucuran dari keningmu bagaikan butiran mutiara
yang menyinari langkahku, setiap tetes airmata dan doa tulus dalam sujudmu
memberikan kekuatan yang tak terhingga disaat kurapuh dan jenuh**

Ibu bapak

**Kasih sayangmu membuatku mampu untuk berdiri dan tegar dalam menjalani hidup
untuk mengejar secercah impian**

**terima kasih ibu.... Bapak terima kasih dari anakmu (Jranovita) akan selalu
berdoa untuk mu**

Sahabat-sahabatku

**terima kasih atas indahnya persahabatan dan persaudaraan, kerjasama yang terjalin
selama ini walaupun kadangkala kita berbeda pendapat dan pemikiran, namun itulah
yang namanya manusia yang tidak luput dari segala kesalahan**



By J RANOVITA

SURAT PERYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dengan judul "peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui permainan kelereng di Tk Al Quran Kasang kecamatan batang anai kabupaten padang pariaman," adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya/ pendapat yang telah ditulis / dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2015

Saya yang menyatakan

Ira Novita

ABSTRAK

Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Kelereng Di Kelompok B1 TK Al Quran Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman

**Oleh: Ira Novita. 1109481
FIP/PG.PAUD**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan motorik halus anak. Hal ini diduga ada hubungannya dengan metoda yang digunakan guru dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan peningkatan kemampuan motorik halus anak dalam kelenturan jari jemari tangan dan menggambarkan peningkatan kemampuan motorik halus anak dalam koordinasi antara mata dan tangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang mana subjek penelitian adalah anak Tk Al Quran Kasang yang berjumlah 15 anak, dengan jenis data diambil langsung dari kemampuan motorik halus anak, dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung terhadap anak. Dengan memakai rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan: terdapat peningkatan kemampuan motorik halus anak baik kelenturan jari jemari tangan maupu koordinasi antara mata dan tangan melalui metode permainan kelereng. Hal ini terlihat terdapatnya peningkatan mulai dari siklus 1 sampai kepada siklus II, selanjutnya disarankan kepada: 1). guru-guru Paud untuk dapat menggunakan metode permainan kelereng dalam upaya meningkatkan motorik halus anak, 2) Kepada orang tua harus memberikan stimulasi kepada anak dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak, 3). Pengelola Pendidikan Anak Usia Dini, aga dapat menyiapkan berbagai fasilitas terutama dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak seperti permainan kelereng dan media yang lainnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan syafaat-Nya sehingga dengan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Artikel ini yang berjudul **“Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Kelereng Di TK Al Quran Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.**

Untuk penyelesaian penulisan Artikel ini peneliti menyadari bahwa dalam perencanaan, pelaksanaan, dan sampai tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak dan telah mendapat bantuan yang sangat berharga baik secara moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini izinkanlah peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Betri M.Pd selaku Dekan FIP UNP Padang
2. Ibu Dr. Solfema M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
4. Ibuk Dra.Yuhelmi, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar dari awal sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibuk Dra. Setiawati, M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen di PLS Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti

7. Ayahanda dan Ibunda serta saudara-saudara peneliti yang telah begitu banyak memberikan doa dan dorongan moril dan materil serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya bagi peneliti.
8. Kepada suami tercinta Ramadhan dan ananda Rafil dan Jefrey yang telah memberikan dorongan, semangat, doa serta waktu yang sebanyak-banyaknya bagi ibu guna menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Mardiati S.Pdi selaku Ketua Yayasan TK Al-Qur'an Kasang
10. Ibu Yuharnis S.Pd selaku kepala TK Al-Qur'an Kasang beserta majelis guru dan murid-murid yang telah bekerjasama dan membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman mahasiswa Konversi Paud Angkatan 2011 buat kebersamaannya baik dalam suka maupun duka selama menjalani masa-masa perkuliahan.

Selanjutnya peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang namanya tidak sempat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga bimbingan, bantuan, dan dorongan yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amal ibadah dan diberi pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Amin.. yaa rabbal 'alamin.

Padang, Agustus 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR BAGAN.....	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
A. Identifikasi Masalah.....	7
B. Pembatasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Rancangan Pemecahan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Pertanyaan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian	8
H. Pertanyaan Penelitian	8
I. Definisi Operasional	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	12
1. Hakikat PAUD.....	12
2. Hakikat Kemampuan Motorik Halus Anak.....	15
3. Hakikat Bermain.....	20
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Konseptual.....	29

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	31
B. Tempat Penelitian	31
C. Waktu Penelitian	31
D. Subjek Penelitian	32
E. Prosedur Penelitian	32
F. Jenis dan Sumber Data	36
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	37
H. Teknik Analisis Data	37

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kondisi Awal.....	38
2. DeskripsiSiklus 1.....	39
3. DeskripsiSiklus II.....	46

B. Pembahasan.....	53
---------------------------	-----------

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	57
B. Saran	57

DAFTAR RUJUKAN	59
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	61
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Kondisi Awal.....	38
2. Hasil Observasi Kelenturan Jari jemari siklus 1.....	40
3. Hasil Observasi Koordinasi Antara Mata Dan Tangan Siklus 1.....	42
4. Rekapitulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus 1.....	44
5. Hasil Oservasi Kelenturan Jari Jemari Tangan Siklus II.....	47
6. Hasil Observasi kordinasi Antara Mata Dan TanganSiklus II.....	49
7. Rekapitulasi Kemampuan Motorik HalusAnak Siklus II.....	50
8. Tabel Perbandingan Antar siklus.....	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Grafik Kondisi Awal.....	39
Gambar 2. Grafik Kelenturan JariJemari Tangan Siklus 1.....	41
Gambar 3. Grafik Koordinasi Antara Mata Dan Tangan.....	43
Gambar 4. Grafik Rekapitulasi Kemampuan Motorik Halus Anak....	45
Gambar 5. Grafik Kelenturan JariJemari Tangan Siklus II.....	48
Gambar 6. Grafik Koordinasi Antara Mata Dan Tangan Siklus II.....	50
Gambar 7. Grafik Rekapitulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus II	51
Gambar 8. Grafik perbandingan antar siklus	53

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya untuk membentuk manusia seutuhnya, bahkan maju mundurnya suatu negara ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan yang diberikan kepada masyarakatnya karena pada hakekatnya pendidikan merupakan kebutuhan yang mutlak bagi manusia, baik pendidikan informal, formal maupun nonformal. Pendidikan informal dapat diperoleh dari dalam keluarga semenjak dari dalam kandungan sampai anak diserahkan pada suatu lembaga yang dianggap pantas untuk mendidik anak mereka, karena keluarga merupakan pendidik yang pertama dan yang utama bagi anak. Pendidikan formal dapat diperoleh anak mulai dari TK sampai Perguruan Tinggi, dan dapat pula diperoleh melalui pendidikan nonformal seperti: TPA, Play Group, PAUD dll.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat mendasar bagi perkembangan dikemudian hari, karena pendidikan anak usia dini memiliki karakteristik yang khas, baik secara fisik, psikis, moral, dan sebagainya. Artinya pendidikan anak usia dini merupakan dasar bagi perkembangan anak pada tahap selanjutnya, baik buruknya seorang anak ditentukan oleh pendidikan yang diberikan pada saat mereka masih usia dini. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah "suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai anak usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan

pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

TK adalah suatu lembaga pendidikan prasekolah bagi anak yang berusia 4-6 tahun, usia ini merupakan masa keemasan (*golden age*) bagi anak. Taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk sarana pendidikan anak usia dini dalam bentuk formal, dengan memakai prinsip belajar sambil bermain, dan bermain seraya belajar (Depdiknas, 2005:6). Pendidikan di taman kanak-kanak bertujuan untuk mengembangkan semua aspek perkembangan anak didik, yaitu aspek *kognitif*, bahasa, sosial, emosional, fisik motorik, seni, moral dan nilai agama.

Pendidikan di Taman Kanak-Kanak dilaksanakan dengan prinsip "bermain sambil belajar, belajar seraya bermain", sesuai dengan perkembangan, oleh sebab itu diharapkan seorang pendidik yang kreatif dan inovatif agar anak merasa senang, tenang, aman dan nyaman selama dalam proses belajar mengajar. Anak taman kanak-kanak adalah sosok individu yang sedang berada dalam proses perkembangan. Perkembangan anak merupakan proses perubahan perilaku dari tidak matang menjadi matang, dari sederhana menjadi kompleks, suatu proses evolusi manusia dari ketergantungan menjadi makhluk dewasa yang mandiri. Perkembangan anak perlu didukung oleh keluarga dan lingkungannya, supaya tumbuh kembang anak berjalan secara optimal dan kelak ia menjadi manusia dewasa yang berkualitas dan menjadi insan yang berguna baik bagi dirinya maupun keluarga, bangsa dan negara.

Berdasarkan uraian di atas, salah satu komponen yang sangat penting untuk dikembangkan bagi anak TK adalah kemampuan motorik. Perkembangan

motorik adalah perkembangan dari unsur pengembangan dan pengendalian gerak tubuh. Perkembangan motorik pada anak meliputi motorik kasar dan halus. Kemampuan motorik juga merupakan kualitas umum yang dapat ditingkatkan melalui aktifitas gerak. Tujuan dari pengembangan motorik adalah untuk memperkenalkan dan melatih gerakan kasar dan gerakan halus, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan keterampilan tubuh dan koordinasi serta meningkatkan ketrampilan tubuh.

Perkembangan motorik beriringan dengan proses pertumbuhan secara genetis/kematangan fisik anak. Motorik halus anak akan berkembang secara baik apabila anak selalu melakukan gerakan terus menerus dan terlatih untuk mengkoordinasikan seluruh jari tangannya. Santrock (1995:225) menyatakan bahwa pada usia 4 tahun, koordinasi motorik halus anak-anak telah semakin meningkat dan menjadi lebih tepat pada anak usia 5 tahun koordinasi motorik halus akan semakin meningkat.

Perkembangan motorik halus anak taman kanak-kanak ditekankan pada gerakan motorik halus dalam hal ini berkaitan dengan kegiatan meletakkan atau memegang suatu objek dengan menggunakan jari tangan. Pada usia 5-6 tahun koordinasi gerakan motorik halus berkembang pesat, pada masa ini anak telah mampu mengkoordinasikan gerakan mata dan tangan, lengan, dan tubuh secara bersamaan, antara lain dapat dilihat pada waktu anak menulis atau menggambar.

Menurut Sumantri (2005:143) menyatakan bahwa motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti kelenturan jari jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi dengan

tangan, ketrampilan yang mencakup pemanfaatan menggunakan alat-alat untuk mengerjakan suatu objek.

Motorik halus perlu dikembangkan pada anak usia dini untuk melatih kekuatan tangan dan melatih koordinasi otot tangan dan mata. Dalam permen diknas No 58 Tahun 2003 perkembangan kemampuan motorik halus anak usia 4-6 tahun adalah sebagai berikut: 1. Membuat garis vertical, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, lingkaran, 2. Menjiplak bentuk, 3. Mengkoordinasikan mata dan tangan, 4. Melakukan gerakan manipulative untuk menghasilkan sesuatu bentuk dengan berbagai media, 5. Mengekspresikan diri dengan berkarya seni dengan berbagai media.

Kemampuan motorik anak berhubungan dengan ketrampilan fisik yang melibatkan otak kecil dan koordinasi mata dan tangan yang dapat dilatih dan dikembangkan melalui rangsangan dan kegiatan yang kontiniu secara rutin (kurniasih, 2009;30). Setiap anak akan mampu mencapai tahap perkembangan motorik halus yang optimal asalkan anak mendapat stimulus yang tepat dan rangsangan untuk mengembangkan kemampuan motorik halusnya. Dan kalau anak tidak mendapat rangsangan tentunya anak akan mengalami keterlambatan dalam perkembangan motorik halusnya mengalami kesulitan untuk mengkoordinasikan gerakan tangan dan jari jemarinya secara fleksibel.

Berdasarkan hasil observasi pada semester awal 1 pada bulan agustus pada tanggal 5-12 Agustus 2014 yang peneliti lakukan ditemukan masih banyak anak yang kemampuan motorik halusnya belum berkembang dengan baik, ini terlihat dalam kelenturan jari jemarinya dan koordinasi antara tangan dan mata belum

optimal. Ini terlihat dari masih banyak anak belum bisa memegang pensil, mewarnai, melipat, dan masih banyak kegiatan lain yang dilakukan tapi anak masih belum sempurna dalam melakukan kegiatan tersebut.

Masalah rendahnya kemampuan motorik halus anak disebabkan oleh beberapa Faktor yang adalah *pertama* kurangnya kreativitas dan pengetahuan guru dalam menciptakan berbagai bentuk kegiatan yang dapat merangsang motorik halus, media yang digunakan oleh guru kadang tidak menarik bagi anak, teknik yang digunakan guru juga kurang tepat, karena guru hanya mengembangkan motorik anak dalam hal menulis, mengambar, dan mewarnai, sedangkan keterampilan motorik halus lainnya seperti: meronce, menjahit, melipat, menganyam, dan bermain kelereng jarang diberikan kepada anak. *Kedua* orang tua kurang memberikan kebebasan kepada anak dalam melakukan kegiatan yang mereka inginkan, orang tua selalu menyerahkan tugas membina anak mereka kepada pihak sekolah, karena orang tua menganggap bahwa ketika anak mereka sudah memasuki sekolah, anak mereka sudah menjadi tugas guru untuk mendidika anak. Pasokan gizi yang dikonsumsi oleh orang tua sewaktu hamil juga sangat mempengaruhi pengembangan motorik anak. *Ketiga* anak kurang mendapat rangsangan untuk bisa mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

Dari fenomena di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar murid TK Alquran Kasang ditemukan banyak anak yang masih belum berkembang kemampuan motorik halus dalam hal kelenturan jari jemari tangan, dan koordinasi antara mata dan tangan.

Untuk lebih jelasnya di bawah ini data awal kemampuan motorik halus anak di TK Alquran Kasang Kecamatan Batang Anai seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1 : Data Kondisi Awal Kemampuan Motorik Halus Anak di TK Alqur'an Kasang Pada Kelompok B1

No	Aspek yang diamati	Kompetensi						N
		Mampu		Kurang mampu		Tidak mampu		
		f	%	f	%	f	%	
1	Kelenturan jari jemari tangan	1	6,67	2	13,33	12	80	15
2	Koordinasi antara mata dan tangan	1	6,67	1	6,67	13	86,67	15
	Jumlah		13,34		20		166,67	
	Rata-rata		6,67		10		83,33	

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa masih banyak anak yang belum mampu dalam pengembangan motorik halus nya. Hanya 6,67 % anak yang memiliki kemampuan, 10 % yang kurang mampu dan 83,33 % anak yang tidak memiliki kemampuan sama sekali dalam mengembangkan motorik halus nya. Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk penelitian tindakan kelas tentang "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Kelereng di Kelompok B1 di TK Alquran Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Media yang digunakan guru kurang menarik bagi anak.
2. Kurangnya kreatifitas guru dalam menciptakan bentuk kegiatan yang dapat mengembangkan motorik halus anak.
3. Sarana dan prasarana kurang menunjang dalam perkembangan motorik halus anak.
4. Teknik pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi.
5. Orang tua kurang memahami cara merangsang perkembangan motorik anak.
6. Anak tidak dibebaskan dalam memilih kegiatan yang mereka inginkan sendiri.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini dibatasi pada metode dan media yang digunakan guru kurang menarik bagi anak, dalam menciptakan bentuk kegiatan yang dapat mengembangkan motorik halus anak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah Melalui Metode permainan Kelereng dapat Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus di TK Alquran Kasang?

E. Rancangan Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka untuk mengatasi masalah tersebut, maka peneliti merancang sebuah Permainan Kelereng di TK Alquran Kasang Kecamatan Batang Anai, khususnya di kelompok B1 untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengambarkan peningkatan kemampuan motorik halus anak dalam kelenturkan jari jemari tangan melalui permainan kelereng.
2. Mengambarkan peningkatan kemampuan motorik halus anak dalam koordinasi antara mata dan tangan melalui permainan kelereng.

G. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas dapat diajukan pertanyaan sbb:

1. Apakah melalui permainan kelereng dapat meningkatkan motorik halus anak dalam kelenturan jari jemari.
2. Apakah melalui permainan kelereng dapat meningkatkan motorik halus anak dalam koordinasi antara mata dan tangan.

H. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat berupa :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pendidikan anak usia dini khususnya dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

a. Pendidik

Sebagai bahan masukan bagi guru agar bisa lebih banyak lagi melakukan kegiatan pengembangan motorik halus dalam hal meningkatkan keterampilan anak.

b. pengelola

Sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan PAUD untuk mengembangkan/ meningkatkan motorik halus anak.

c. Orang tua

Dapat membantu dalam memberi pemahaman kepada orang tua betapa pentingnya memberi pelajaran bagi anak melalui bermain untuk meningkatkan motorik halus anak.

I. Definisi Operasional

Agar ada persamaan persepsi untuk memahami penelitian ini, maka perlu dijelaskan istilah sebagai berikut:

1) Kemampuan Motorik Halus

Menurut Sumantri (2005:143) menyatakan bahwa motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti kelenturan jari jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi dengan tangan, ketrampilan yang mencakup pemanfaatan menggunakan alat-alat untuk mengerjakan suatu objek.

sedangkan menurut penelitian ini motorik halus adalah kemampuan dalam :

a. Kelenturan Jari Jemari Tangan

dalam permainan kelereng kelenturan jari jemari tangan anak sangat diperlukan, karena kalau jari jemari tangan anak tidak lentur, maka pada saat bermain kelereng anak akan mengalami kesulitan untuk menyentil kelereng dengan benar.

b. Koordinasi Antara Mata Dan Tangan

Dalam permainan kelereng juga membutuhkan kordinasi antara mata dan tangan, karena pada saat bermain kelereng dengan adanya koordinasi tersebut anak akan bisa mengeluarkan kelereng dari dalam lobang, kepala ikan dan pot-potan dengan baik.

2) Permainan Kelereng

Permainan kelereng adalah permainan tradisional. Permainan kelereng merupakan jenis permainan rakyat yang banyak di gemari mulai dari anak-anak sampai orang dewasa. kelereng atau gundu merupakan mainan kecil berbentuk bulat yang terbuat dari kaca, agate atau tanah liat. Ukuran kelereng beragam, mulai dari yang kecil hingga yang besar, namun yang paling banyak digunakan ialah yang berukuran 1/2 inchi (1.25cm).

Menurut penelitian ini permainan kelereng adalah :

- a. Permainan dalam bentuk pot-potan/ porces dimana dalam permainan ini kelereng anak disusun dalam sebuah bentuk segitga, lalu anak melempar kelereng dari jarak yang diinginkan anak ke kelereng yang disusun tadi bagi anak yang lemparan nya jauh maka mereka yang duluan bermain.
- b. Permainan bentuk lubang dimana dalam permainan ini boleh dimainkan oleh beberapa anak. Anak membuat sebuah lobang yang dibuat sesuai keinginan

anak lalu membuat garis dari jarak yang diinginkan anak tersebut, lalu anak melakukan suit siapa yang menang, maka anak yang menang duluan main untuk menyentil kelereng dari garis sampai ke lubang kemudian anak seterusnya. Siapa yang dekat dari lubang maka anak yang dekat tersebut duluan main untuk memasukan ke lubang dan setelah masuk lalu menembak kelereng anak satu persatu, kalau kelereng anak yang tidak kena maka gantian anak yang lain main sampai seterusnya.

- c. Permainan bentuk kepala ikan yang dilakukan dengan cara terlebih dahulu anak membuat bentuk ikan, lalu meletakkan kelereng dari kepala sampai kebawahnya dan membuat garis dengan jarak 2-3 meter. Lalu anak melempar dari garis.